

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **1.1 Latar Belakang Perusahaan/Industri**

Jalan merupakan prasarana utama dalam kelangsungan lancarnya roda perekonomian di suatu daerah. Perkembangan wilayah di suatu daerah sekarang ini masih banyak memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintah, pengembangan wilayah dan lain-lain. Sehingga proyek ini dibangun karena untuk memudahkan masyarakat dalam berlalu lintas, Proyek Peningkatan Jalan Kelemantan-Sekodi dilaksanakan pada tahun 2022.

Ada beberapa perusahaan yang terlibat dalam penyelesaian proyek ini, Kontraktor Pelaksana CV. Alita, Konsultan Perencana CV. Zahara Konsultan dan Konsultan Pengawas PT. Abata Rencana Karyanusa. Dengan sumber dana diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2022. Owner dari proyek ini merupakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Bengkalis.

### **1.2 Tujuan Proyek**

Adapun tujuan proyek peningkatan jalan Kelemantan-Sekodi, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dengan dana bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagai Berikut :

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi penanganan
2. Meningkatkan perekonomian di wilayah pulau Bengkalis
3. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan dan mobilitas antar desa dengan kabupaten
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan *inklusif*

### **1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Industri**

Dalam berbagai pekerjaan, struktur organisasi merupakan suatu kelengkapan yang sangat penting dikarenakan setiap anggota yang menjalankan perusahaan bergerak secara individu atau kelompok menjalankan tugasnya sesuai dengan keahlian. Demikian juga pekerjaan yang berkaitan dengan pembangunan suatu konstruksi. Struktur organisasi ini mutlak diperlukan untuk menjamin kelancaran dan kesuksesan suatu proyek.

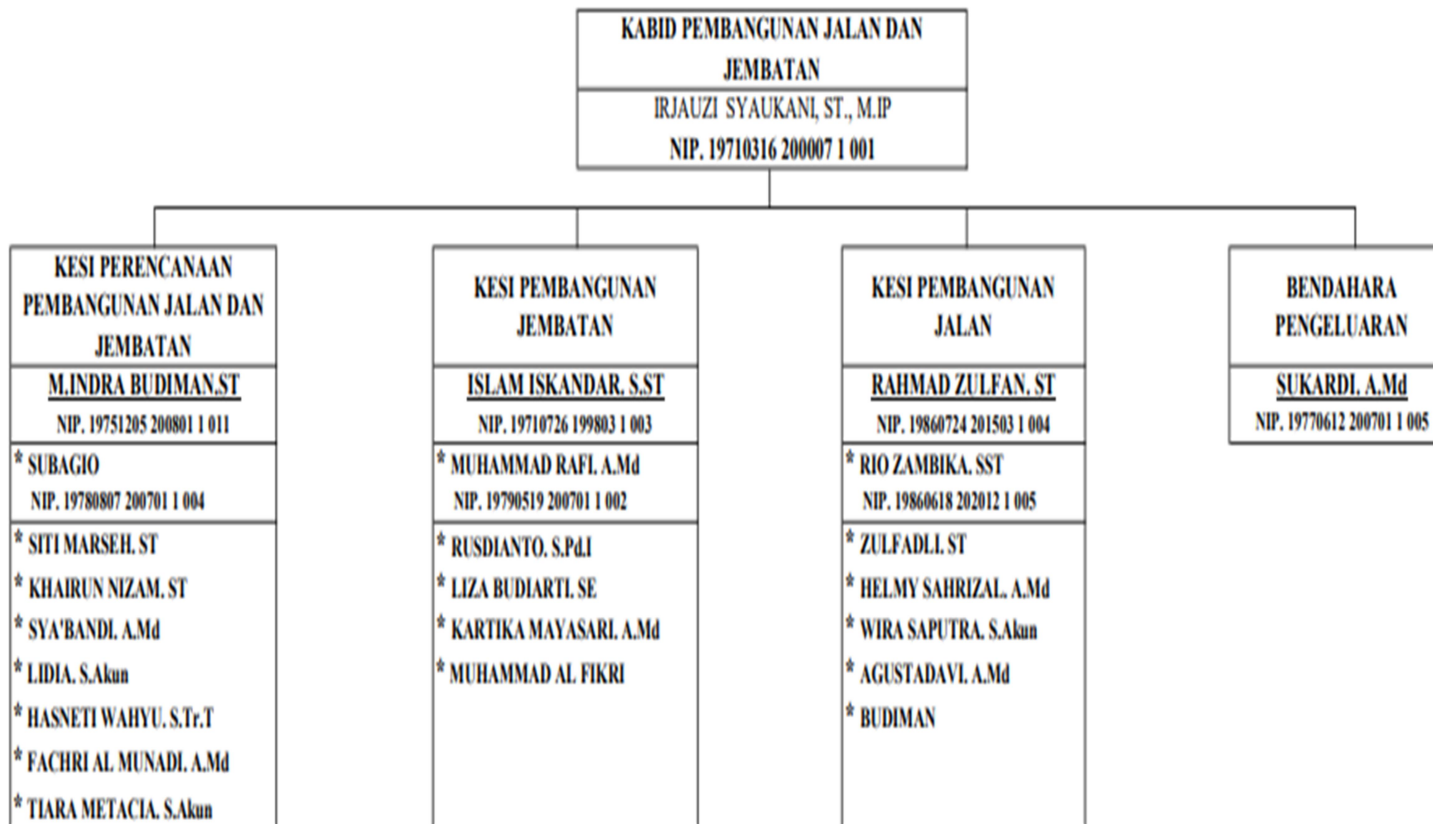
Struktur organisasi merupakan bagian dari manajemen atau pengelolaan proyek dengan cara tertentu, untuk mendapatkan tujuan tertentu pula yang dalam hal ini merupakan keuntungan bagi perusahaan. Struktur ini menggambarkan hubungan formal, tetapi tidak melukiskan hubungan informal yang timbul bila ada interaksi sosial. Unsur – unsur yang terlibat dalam pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan Kelemantan – Sekodi sebagai berikut:

1. Pemilik Proyek (*Owner*)

Pemilik proyek (*Owner*) adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu menyelesaikan sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Adapun tugas Pemilik Proyek (*Owner*), antara lain:

- a. Mengendalikan proyek secara langsung untuk mencapai baik segi kualitas fisik proyek maupun batas waktu yang telah ditetapkan
- b. Mengadakan kontrak dengan kontraktor yang memuat tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur
- c. Menyediakan dana yang diperlukan dalam proyek
- d. Menunjukkan kontraktor pemenang tender untuk melaksanakan proyek tersebut
- e. Memberi tugas pada perencana untuk merencanakan proyek tersebut.
- f. Memberikan informasi yang diperlukan kontraktor dan konsultan

**STRUKTUR KERJA**  
**BIDANG PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN**



**Gambar 1.1** Struktur Industri PUPR Kabupaten Bengkalis Struktur Kerja Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan  
Sumber : Dokumen Industri

Bidang pembangunan jalan dan jembatan dipimpin oleh seseorang kepada bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas yang mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengawasi urusan bidang pengelolaan kearsipan. Kasi perencanaan pembangunan jalan dan jembatan pada umumnya bergerak dibidang perencanaan jalan dan jembatan serta mengecek hasil kinerja konsultan perencanaan.

Kesi pembangunan jembatan merupakan sekelompok kecil anggota yang bergerak dibidang pembangunan jembatan, biasanya kesi ini memeriksa kinerja dari kontraktor pelaksana dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh konsultan perencana dan telah disetujui oleh kasi perencanaan pembangunan jalan dan jembatan. Sedangkan kesi pembangunan jalan pada umumnya sama seperti kesi bidang jembatan tetapi berfokus pada pembangunan jalan.

Bendahara pengeluaran adalah orang yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan uang untuk keperluan belanja Negara dalam pelaksanaan APBD pada kantor khususnya bidang jalan dan jembatan.

## 2. Kontraktor Pelaksana

Konsultan pelaksana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan.

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak
- b. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan kemajuan proyek
- c. Bertanggung jawab penuh atas semua pekerjaan kepada pemberi tugas (owner)

- d. Melakukan perbaikan atas kerusakan atas kekurangan akibat kelalaian selama pelaksanaan
- e. Membuat jadwal pelaksana dan rencana kerja (time schedule) sebagai standart kemajuan proyek
- f. Mengsuransikan pekerjaan dan kecelakaan kerja bagi tenaga kerja
- g. Bertanggung jawab atas keselamatan pegawai, staf, dan semua pekerjaan yang terlibat langsung dengan hubungan kerja dan kontraktor pelaksanaan.

### STRUKTUR PERUSAHAAN CV.ALITA



**Gambar 1.2** Struktur Perusahaan CV.ALITA  
Sumber : Dokumen Perusahaan

### 3. Konsultan pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan) yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar – gambar kerja, yang dimaksud dari konsultan pengawas di proyek peningkatan jalan Kelemantan – Sekodi adalah PT. Abata Rencana Karyanusa. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

- a. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi
- b. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek
- c. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan
- d. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja serta melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan
- e. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.

#### **1.4 Ruang Lingkup Perusahaan/Industri**

Dinas daerah merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah, dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah, tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang bina marga dan pengairan dan penyelenggaraan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang bina marga dan pengairan
2. Penyelenggaraan unsur pemerintahan dan pelayanan umum dibidang bina marga dan pengairan
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang bina marga dan pengairan
4. Pelasanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya